

**PERUBAHAN DAN KESINAMBUNGAN  
DOMINASI AMERIKA SERIKAT (AS) DI DEWAN  
KEAMANAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA  
(1945-1998)**

**THESIS**



**Oleh:**

**Husni Amriyanto Putra, S.IP.  
8194/IV-1/617/96**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL  
PROGRAM PASCA SARAJANA  
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA  
Tahun 2002**

# Tesis

## PERUBAHAN DAN KESINAMBUNGAN DOMINASI AMERIKA SERIKAT (AS) DI DEWAN KEAMANAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA ( 1945 - 1998 )

dipersiapkan dan disusun oleh

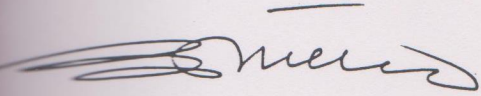
Husni Amriyanto Putra, S.IP.

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 29 Januari 2002

### Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

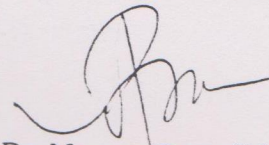


Dr. Budi Winarno

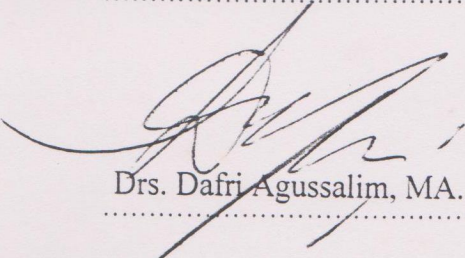
Pembimbing Pendamping I

Pembimbing Pendamping II

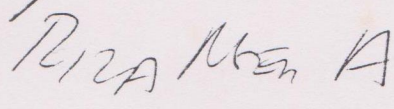
Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Nanang Pamuji Mugasejati



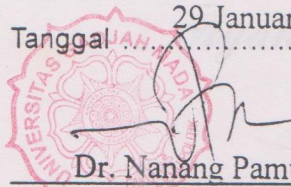
Drs. Dafri Agussalim, MA.



Drs. Riza Noer Arfani, MA.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Magister

Tanggal 29 Januari 2002



Dr. Nanang Pamuji Mugasejati

Pengelola Program Studi : Ilmu Politik

## INTISARI

Tesis ini mengungkapkan fakta bahwa proses pengambilan keputusan di Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK-PBB) dipengaruhi oleh sistem yang terjadi pada politik internasional. Secara teoritis, ada lima model sistem internasional, yakni hirarkis, terseber, tersebar blok, bipolar dan multi polar. Sejak dibentuknya PBB tahun 1945, perilaku anggota tetap DK-PBB dapat dianalisis dengan menggunakan kerangka sistem internasional bipolar (1950 s.d. 1970-an) dan multipolar (1970-an s.d. 1998)

Tesis ini memaparkan tentang adanya *dominasi* Amerika Serikat (AS) dalam proses pengambilan keputusan di DK-PBB. Pada dua dekade pertama sejarah PBB (periode bipolar) AS tidak pernah menggunakan *hak veto* yang dimilikinya, tetapi menggunakan "veto kolektif" dengan cara memanfaatkan suara afirmatif karena negara-negara anggota tidak tetap pendukung AS merupakan mayoritas di DK-PBB.

Namun demikian, perubahan terjadi secara signifikan seiring dengan perubahan sistem internasional yang memasuki periode multipolar. Sejak tahun 1970-an, AS sering menggunakan *hak veto* karena dukungan mayoritas kepadanya sudah tidak ada lagi. Pada saat yang bersamaan, AS menganggap bahwa negara-negara ketiga seringkali menggunakan PBB sebagai forum anti Amerika. AS mulai menggunakan hak vetonya pada tahun 1970, yakni dalam kasus Rhodesia. Sejak saat itu, AS selalu menggunakan hak veto untuk memperjuangkan kepentingannya dan juga mendukung kepentingan Israel.

Kesimpulan tesis ini telah menunjukkan bahwa dominasi AS di DK-PBB dipengaruhi oleh sistem internasional. Pada saat sistem internasional bipolar, AS menggunakan "veto kolektif" sebagai bentuk untuk mendominasi pengambilan keputusan di DK-PBB. Pada masa sistem internasional multipolar, AS menggunakan hak veto sebagai bentuk dominasinya.

*Kata Kunci : dominasi -- Amerika Serikat -- Dewan Keamanan PBB*

## ABSTRACT

The thesis argues that the decision-making process and the policies of the United Nations Security Council (UNSC) were heavily influenced by the system of international politics. Theoretically, there are at least five different models of the international political system: the hierarchical, the diffuse, the diffuse bloc, the bipolar and the multipolar. Since the formation of the UN in 1945, the behaviour of the permanent member of the UNSC can be analyzed within the framework of the international system: the bipolar models (1945-1970s) and multipolar models (1970s-1998).

The thesis goes to argue that there was domination of the United States (US) in the UNSC decision-making process. In the first decade of the UN existence (the bipolar period) the US *did not* use her negative vote, but "*collective vote*" with affirmative vote, because she and her allies still had a significant majority in the body.

However, the situation changed significantly. Since the emergence of the multipolar system since 1970s, the US *used her negative vote* because she and her allies did not dominate the UNSC anymore and, at the same time, the Third World used the UN as a forum for expressing a global anti-Americanism. The US began to use her veto power in the Rhodesia's dispute in 1970. And since that time, the US always uses her veto power for enhancing her national interest and for supporting Israel.

To conclude, the domination of the US in the UNSC was heavily influenced by the existing international system. In the bipolar international system, the US used "*collective veto*" as a mechanism to dominate the UNSC decision-making. In the multipolar international system, she used negative vote.

**Keywords :** *domination -- the United States -- the UN Security Council*

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
INTISARI .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR DIAGRAM .....	xii
HALAMAN PERNYATAAN .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
1. Perumusan Masalah .....	1
2. Keaslian Penelitian .....	5
2. Faedah Yang Dapat Diharapkan .....	5
B. Tujuan Penelitian .....	6
C. Landasan Teori .....	6
1. Sistem Internasional .....	7
2. Konsep Kepentingan Nasional .....	10
D. Hipotesis .....	12
E. Cara Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	13

<b>BAB II : PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA .....</b>	<b>14</b>
A. Prinsip-Prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) .....	14
B. Fungsi dan Wewenang DK-PBB .....	19
C. Proses Pengambilan Keputusan .....	23
1. Aktor-aktor Dalam Pengambilan Keputusan.....	25
2. Prosedur Pengambilan Keputusan .....	29
D. Peranan Organ Pokok Lainnya Dalam Pengambilan Keputusan .....	34
<b>BAB III : DOMINASI AMERIKA SERIKAT (AS) DAN UNI SOVIET (US) PADA MASA PERANG DINGIN .....</b>	<b>37</b>
A. Dinamika Di Dewan Keamanan.....	37
B. Dominasi AS dan US Era Perang Dingin.....	39
1. Dominasi dalam Era Bipolar Ketat .....	42
2. Dominasi pada Era Bipolar Longgar .....	54
<b>BAB IV : DOMINASI AMERIKA SERIKAT (AS) ERA PASCA PERANG DINGIN .....</b>	<b>63</b>
A. Dinamika Posisi AS Di PBB .....	63
B. Berakhirnya Perang Dingin .....	70
C. Bentuk Dominasi AS di DK-PBB .....	72
D. Pergeseran Gaya Dominasi AS di DK-PBB .....	78
1. Veto Kolektif Dalam Sistem Dua Kutub.....	78
2. Veto Personal dan Kepentingan Nasional AS .....	91
E. Dominasi AS dan Restrukturisasi PBB .....	95
1. Pra Kondisi Restrukturisasi PBB .....	98
2. Penghambat Restrukturisasi .....	101
<b>BAB V : KESIMPULAN .....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN : Daftar Penggunaan Hak Veto Oleh Anggota Tetap DK-PBB 1945-1998</b>	

**DAFTAR TABEL**

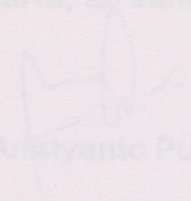
	hal.
Tabel III.1. : Jumlah Penggunaan Veto 1945-1975 .....	41
Tabel III.2. : Penggunaan Veto Oleh AS dan US 1945-1985 .....	43
Tabel III.3. : Penerimaan Anggota PBB 1946-1955 .....	45
Tabel III.4. : Resolusi DK-PBB terhadap Israel dan Sikap AS .....	60
Tabel IV.1. : Resolusi Dewan Keamanan Untuk Irak yang Disponsori AS .....	74
Tabel IV.2. : Penggunaan Veto 1946-1971 .....	83
Tabel IV.3. : Anggota Tidak tetap Dewan Keamanan 1946-1965.....	84
Tabel IV.4. : Perkembangan Anggota PBB 1945-1998.....	86
Tabel IV.5. : Penggunaan Veto di Dewan Keamanan 1971-1976.....	87
Tabel IV. 6. : Penggunaan Veto oleh AS terhadap Kasus Israel .....	88

## DAFTAR DIAGRAM

	hal.
PERNYATAAN	
Diagram 1. : Pola Hubungan Bipolar Ketat Dalam Sistem Internasional .....	42
Diagram 2. : Pola Hubungan Bipolar Longgar Dalam Sistem Internasional .....	55
Diagram 3. : Pola Hubungan Multipolar Ketat Dalam Sistem Internasional .....	56

Karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di salah satu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan terdapat dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Januari 2002

  
Husni Anshyanti Putra, S.IP.